

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Undang Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan sebuah hal yang wajib diperhatikan mulai dari proses hingga mencapai sebuah hasil. Dalam pendidikan perlu diperhatikan juga sesuai perkembangan zamannya, guna untuk mencapai hasil yang maksimal dalam dunia pendidikan.

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan serangkaian dari proses pembelajaran yang tujuannya untuk memiliki spiritual keagamaan dan pengendalian diri dengan cara mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif. Untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif tentunya harus memanfaatkan media pembelajaran yang efektif pula. media pembelajaran itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.<sup>3</sup> Karna pada dasarnya Pemilihan media pembelajaran yang sesuai akan memberi manfaat yang besar bagi pendidik maupun peserta didik . Secara umum manfaat

---

<sup>2</sup> Undang – Undang No.20 Tahun 2003

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2007), Hal. 205

yang dapat diperoleh adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan, dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Salah satu tidak tepatnya pemilihan media pembelajaran yang tidak efektif akan menyebabkan lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Konsekuensinya, ketika anak didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi miskin aplikasi.

Dari uraian tersebut dapat kita ketahui bahwasanya melemahnya proses pembelajaran akan mengakibatkan kemampuan berpikir siswa tidak berkembang maka dari itu menerapkan media pembelajaran dengan teknologi agar siswa tidak miskin teknologi. Salah satu inovasi dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi. Dengan bantuan ICT proses penyampaian dan penyajian materi pembelajaran maupun gagasan dapat menjadi lebih menarik dan menyenangkan.<sup>4</sup> Di sisi lain, kehadiran ICT sebagai teknologi baru memberikan tantangan kepada para dosen dan pendidik untuk mampu menguasainya sehingga dapat memilih dan memanfaatkan ICT secara efektif dan efisien di dalam proses belajar mengajar yang dikelolanya.

---

<sup>4</sup>Sahid, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT” Dalam [Http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/131930136/Pengembangan%Media%20Pembelajaran%20B Erbasis%20ICT.Pdf](http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/131930136/Pengembangan%Media%20Pembelajaran%20B%20Erbasis%20ICT.Pdf), Diakses Tanggal 20 Maret 2017

Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi yang tentunya membuat suasana pembelajaran dalam kelas yang menyenangkan serta efektif adalah dengan cara menggunakan media pembelajaran berbasis video. Video animasi termasuk pada kategori materi ajar audiovisual. Bahan ajar audiovisual atau materi ajar gunung berapi adalah materi ajar yg mengombinasikan 2 materi, yaitu: materi visual & aditif. Materi visual ditunjukkan untuk merangsang indra penglihatan siswa sedang materi aditif untuk merangsang indra pendengaran mereka. Dengan kombinasi dua materi ini, guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih berkualitas karena komunikasi berlangsung secara lebih efektif. 2 Media audiovisual merupakan rangkaian diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan visual dan dilengkapi dengan audio yang kaya informasi dan sangat lugas, karena dapat menghadirkan informasi sampai ke hadapan siswa secara langsung. Kelebihan media audiovisual dalam pembelajaran yaitu memperkaya pemaparan materi, materi dapat diulang-ulang pada bagian yang kurang jelas atau belum dipahami oleh siswa, sangat sesuai dalam penyampaian materi dalam aspek psikomotor, video lebih cepat dalam menyampaikan pesan yaitu materi pembelajaran, serta video menunjukkan secara jelas semua tahapan dalam pembelajaran. Video animasi sebagai media pembelajaran bertujuan agar membantu mengkomunikasikan pesan-pesan yang disampaikan oleh guru dapat lebih memberikan pemahaman kepada siswa sebagai penerima pesan. Selain itu video animasi juga menambah dimensi baru dalam pembelajaran.

Dari data pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 September 2021 dapat diketahui bahwa di dalam kelas ada beberapa alat

pembelajaran seperti media LCD, Proyektor yang Sudah Tersedia. Hal tersebut tentunya bisa dimanfaatkan dalam media pembelajaran berbasis video animasi terutama dalam pembelajaran IPS mata pelajaran Geografi pada materi masyarakat Desa-Kota. Tetapi beberapa guru kurang begitu mengerti dalam pengaplikasian media pembelajaran yang tersedia di dalam kelas dan tidak dipergunakan secara efektif dikarenakan Kurangnya pengetahuan tentang pengaplikasian. Dalam proses pengamatan peneliti kondisi di dalam kelas sebelumnya guru menyampaikan materi tidak begitu asyik dikarenakan hanya menggunakan alat bantu yang kurang efektif, salah satunya hanya menjelaskan melalui gambaran di media papan tulis serta gambar dalam buku. Dan dari hal tersebut saat proses pembelajaran perhatian, serta gairah siswa dalam belajar dirasa masih kurang.<sup>5</sup>

Hal tersebut menjadi sebuah bahan yang dijadikan peneliti mengambil acuan dalam melaksanakan penelitian dengan dasar bahwa media pembelajaran berbasis video animasi dalam materi masyarakat Desa-Kota sangat efektif serta kecondusifan didalam kelas dibuktikan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dipaparkan. Hal tersebut ketertarikan peneliti mengambil masalah tersebut ada beberapa guru yang kurang begitu menguasai media pembelajaran yang berbasis video animasi yang kurang begitu diterapkan pada proses pembelajaran. Hasil dari penelitian ini di harapkan guru dapat memanfaatkan media dan sarana dan prasarana pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik. Dari paparan masalah yang ditemukan oleh peneliti, ingin mengimplementasikan

---

<sup>5</sup> Data observasi pada tanggal 28 september 2022 di MA Al-Muslihun

dan menerapkan media pembelajaran yang sebelumnya belum pernah dilakukan oleh guru IPS pada materi masyarakat Desa-Kota. Sehingga peneliti mengambil judul **“Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Materi Masyarakat Desa-Kota Di Kelas XII IPS Ma Al-Muslihun Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung”**.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan implementasi media pembelajaran berbasis video animasi pada materi masyarakat desa-kota untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas XII IPS Di MA Al-Muslihun Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi media pembelajaran berbasis video animasi pada materi masyarakat desa-kota untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas XII IPS Di MA Al-Muslihun Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana hasil implementasi media pembelajaran berbasis video animasi pada materi masyarakat desa-kota untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas XII IPS Di MA Al-Muslihun Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan implementasi media pembelajaran berbasis video animasi pada materi masyarakat desa-kota Kelas XII IPS Di MA Al-Muslihun Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi masyarakat desa-kota Kelas XII IPS Di MA Al-Muslihun Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mengetahui hasil penerapan media pembelajaran berbasis video animasi pada materi masyarakat desa-kota kelas XII Di MA Al-Muslihun Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung..

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang diharapkan peneliti di dalam sebuah penelitiannya “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Materi Masyarakat Desa-Kota Di Kelas XII IPS Ma Al-Muslihun Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung”. ini adalah:

##### **1. Manfaat teoretis**

- a. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi masyarakat dan bentuk kajian yang lebih lanjut bagi peneliti-peneliti yang lain.
- b. Untuk memperkaya bahan referensi kajian ilmiah bagi UIN SATU Tulungagung.
- c. Untuk menambah ilmu pengetahuan berkaitan dengan ilmu pengetahuan sosial.
- d. Dapat menjadi sumber pembelajaran bagi calon pendidik Tadris ilmu pengetahuan sosial untuk sarana referensi pembelajaran bagi proses belajar mengajar pada mata kuliah masyarakat desa-kota.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pembaca Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberi wawasan yang luas dan dapat membantu bagaimana mengembangkan serta mengetahui pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video animasi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya Menjadi sumber dan dasar bagi peneliti selanjutnya. Secara Khusus bagi peneliti yang tertarik dengan penelitian yang bertemakan sama.
- c. Bagi instansi terkait:
  - 1) Bagi UIN SATU Tulungagung Penelitian ini bertujuan untuk pengetahuan baru bagi mahasiswa pendidikan di UIN SATU Tulungagung dan mempermudah mengenal dari perubahan lingkungan yang baru.
  - 2) Bagi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Bagi Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan sosial, penelitian ini berguna untuk memperbanyak literatur dan ilmu pengetahuan bagi guru tentang ilmu sosial dalam pendidikan.
  - 3) Bagi Guru dan Siswa : Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengembangan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari persepsi yang salah terkait dengan judul, yang berjudul “Implementasi media pembelajaran berbasis video animasi pada materi masyarakat Desa-Kota di XII IPS MA Al-Muslihun Tunggangri. maka perlu

memperjelaskan istilah-istilah yang terpenting dalam skripsi ini secara Konseptual dan operasional. Adapun penegasan istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Penegasan Konseptual**

Dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah:

#### **a. Implementasi media pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang memotivasi siswa untuk belajar. Pengimplementasian media sumber belajar terdiri atas sumber-sumber yang mendukung proses pembelajaran siswa termasuk sistem penunjang, materi, dan lingkungan pembelajaran. Sumber belajar mencakup segala yang tersedia untuk membantu individu belajar dan menunjukkan kemampuan dan kompetensinya .

Strategi pembelajaran menggunakan video animasi adalah rencana berskala besar, Strategi pembelajaran dengan video animasi adalah sebuah tindakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.<sup>6</sup> Menurut Chandler, strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi .

---

<sup>6</sup> <https://www.Dictio.Id/T/Apa-Yang-Dimaksud-Dengan-Strategi/120386/2> Diakses Pada 25 September 2021



## **b. Video berbasis animasi**

Video berbasis animasi pembelajaran merupakan suatu media yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok. Video juga merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai dihadapan anak secara langsung. Di samping itu video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran, hal ini karena karakteristik teknologi video yang dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa, di samping suara yang menyertainya. Sehingga, anak merasa seperti berada di suatu tempat yang sama dengan program yang dinyatakan video. Seperti Anda ketahui bahwa tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) anak terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indra pendengaran dan penglihatan. Video juga diartikan sebagai bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan secara bersamaan.<sup>7</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Didalam penulisan penelitian ini terdapat sistematika penulisan. Dalam sistematika penulisan ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sistematika penulisan

---

<sup>7</sup> <https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/26/150051369/Pengembangan-Usaha-Pengertian-Jenis-Aspek-Dan-Strateginya>. Diakses Pada 25 September 2021

di bagian awal, sistematika penulisan bagian utama, dan sistematika penulisan bagian akhir.

Adapun dalam sistematika penulisan skripsi ini diklasifikasikan ke dalam tiga bagian utama. Yaitu pada bagian awal, pada bagian utama, dan pada bagian akhir. Untuk lebih jelasnya dapat diterangkan sebagai berikut: Pada bagian awal berisi halaman sampul depan yang memuat tentang halaman sampul depan, lembar persetujuan, halaman pengesahan, motto dari penulis (jika ada), persembahan kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak. Bagian utama (inti) terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dalam beberapa sub bab:

Bab I Pendahuluan: terdiri dari lima sub bab yaitu (a) latar belakang, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan hasil penelitian, (e) penegasan istilah, dan (f) sistematika penulisan skripsi. Latar belakang merupakan sebuah rangkaian penjelasan mengenai masalah yang diutarakan oleh peneliti dalam mengungkapkan alasan peneliti mengambil sebuah judul tersebut yang dijadikan sebuah judul dalam penelitian. Rumusan masalah atau fokus masalah penelitian merupakan sebuah paparan yang diutarakan peneliti dalam memandu dan mengumpulkan data dan fakta langsung dari lapangan. Tujuan penelitian merupakan sebuah keinginan yang ingin dicapai oleh peneliti sebagai jawaban dari fokus masalah atau rumusan masalah. Kegunaan penelitian merupakan bagian yang berguna bagi peneliti maupun pembaca. Penegasan istilah merupakan sebuah kata untuk menghindari kesalahpahaman dari penguji maupun pembaca, Sistematika penulisan skripsi adalah penjabaran isi dari setiap bab.

Bab II Kajian Pustaka: Membahas kerangka teori yang digunakan peneliti sebagai dalil dalam pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, menyusun instrumen wawancara dan observasi serta pemahaman terkait teori-teori tentang beberapa variabel dalam skripsi ini yaitu tentang akulturasi psikologis dan pengembangan usaha potensi desa

Bab II ini terdiri dari; a) implementasi pembelajaran b) video animasi dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian: metode penelitian berisi tentang jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan kali ini. bentuk pengambilan data kehadiran peneliti di lapangan, lokasi penelitian, sumber data yang akan diambil guna untuk proses penelitian, prosedur pengumpulan data, pengecekan pengabsahan data, dan tahap-tahap dari sebuah penelitian yang akan dijalankan.

Bab IV Temuan Penelitian: Paparan tentang hasil penelitian. Dalam bab ini dijelaskan secara detail hasil penelitian yang telah menjalani proses analisa dan interpretasi oleh peneliti. Terdiri dari; deskripsi data, temuan hasil penelitian dan analisa data.

Bab V Pembahasan: Merupakan pembahasan dari fokus penelitian

Bab VI Penutup: Merupakan penutup, yang berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam bab-bab sebelumnya. Kemudian dalam bab ini juga terdapat saran dari penyusun berkenaan dengan hasil penelitian. Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.